

# Deteksi Dini Penyakit Hipertensi Dan Pencegahan Penyakit Stroke Bagi Jamaah Prm Mutihan Kotagede

**Rifki Febriansah\*, Aji Winanta, Andy Eko Wibowo**

Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jln. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia 55183

\*Corresponding author, email: rifki.febriansah@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.36.314

## Abstrak

Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan prevalensi hipertensi yang tinggi. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi hipertensi nasional di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 11,01%. Tingginya prevalensi hipertensi beserta komplikasi dengan penyakit penyertanya tersebut di Kodya Yogyakarta, memicu Dinkes Kota DIY untuk menginisiasi suatu program pencegahan dan penanggulangan penyakit kardiovaskuler melalui Program Skrining terhadap Faktor Risiko Kardiovaskuler dan penyuluhan tentang pencegahan penyakit Kardiovaskuler. Mengingat perlunya keterlibatan tenaga kefarmasian/apoteker dalam penanganan hipertensi beserta komplikasinya menyangkut penggunaan dan terapi obatnya, maka perlu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intervensi asuhan kefarmasian dalam keefektifan keberhasilan terapi program penanggulangan hipertensi beserta komplikasinya. Diagnosis dari penyakit hipertensi ini biasanya disebabkan karena berdasarkan data-data anamnesis atau berupa riwayat keluarga, faktor risiko dan juga gejala klinis yang dialami oleh penderita, pemeriksaan jasmani, dan terutama pemeriksaan tekanan darah, serta juga pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan penunjang seperti foto dada dan rekam jantung. Gejala penyakit hipertensi darah tinggi untuk menguatkan diagnosis hipertensi salah satunya adalah adanya riwayat penyakit hipertensi pada kedua orang tua, karena hal ini bisa memperbesar dugaan hipertensi primer. Gejala penyakit hipertensi darah tinggi bisa menimbulkan masalah komplikasi dan bisa disertai dengan penyakit yang lainnya. Biasanya penyakit ini muncul dengan bersamaan yang justru bisa memperburuk kerusakan suatu organ. Komplikasi yang terjadi salah satunya adalah penyakit jantung koroner. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan penyuluhan tentang Cara Deteksi dan Pengobatan Hipertensi dan pencegahan stroke dengan Obat Herbal bekerjasama dengan PRM Mutihan Kotagede. Dari hasil pengabdian diketahui bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui terkait tanda dan gejala penyakit stroke dan beberapa warga diketahui mempunyai potensi tinggi mengalami kejadian stroke. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait penyakit stroke dan memahami cara pencegahan dari penyakit tersebut.

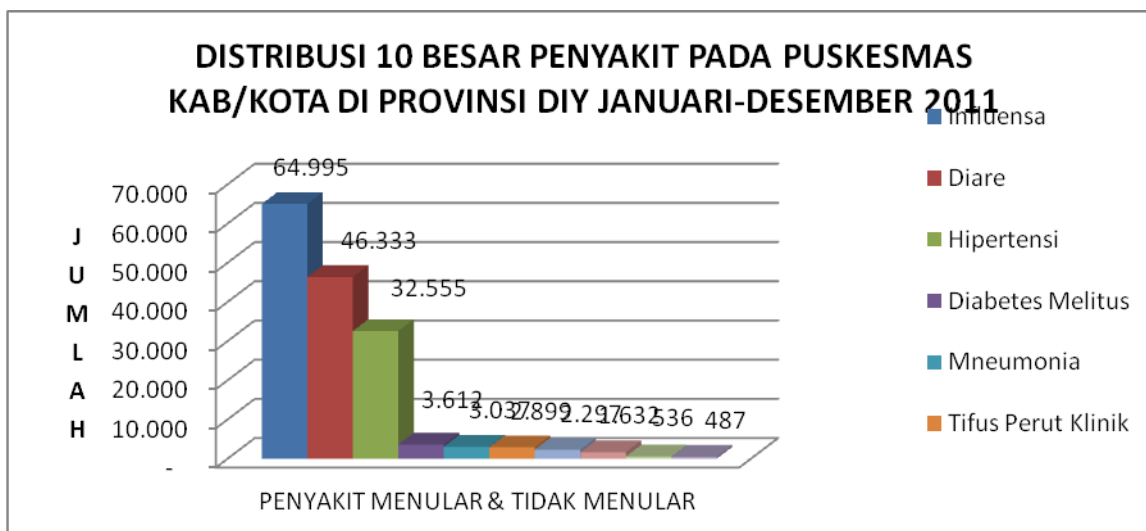
*Kata kunci:* Hipertensi, pencegahan stroke, edukasi, obat herbal, PRM Mutihan

## Pendahuluan

Kasus hipertensi di dunia semakin menunjukkan tren kenaikan jumlah penderita. Menurut Riskesdas tahun 2018, prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia 18 tahun sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44.1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%) dan umur 55-64 tahun (55,2%). Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan prevalensi hipertensi yang tinggi. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi hipertensi nasional di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 11,8% dengan proporsi kasus hipertensi yang telah didiagnosis oleh tenaga kesehatan sebesar 24% (Kemenkes RI, 2018). Hal ini berarti bahwa masih ada 76% kasus hipertensi di masyarakat yang belum terdiagnosis. Tingginya angka insidensi hipertensi di provinsi DIY tersebut turut memengaruhi insidensi penyakit ini di Kodya Yogyakarta, DIY.

Pola makan yang tidak sehat dan kurang terjaga, perilaku merokok, stres psikososial karena faktor ekonomi, dan minimnya sarana dan prasarana kesehatan merupakan faktor pemicu tingginya insidensi penyakit hipertensi di wilayah ini. Dari data distribusi 10 besar penyakit pada puskesmas kabupaten/kota di provinsi DIY Periode Januari-Desember 2011 yang dapat menunjukkan bahwa penyakit hipertensi masih menjadi penyakit tidak menular dengan prevalensi yang tinggi setelah influenza dan diare (**tabel 1**).

Tabel 1. Distribusi 10 Besar Penyakit pada Puskesmas Kab/Kota Di Provinsi DIY Januari - Desember 2011



Sumber : Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Provinsi DIY Tahun 2012

Hipertensi dan stroke sangat erat kaitannya disebabkan karena hipertensi itu sendiri merupakan faktor risiko utama untuk penyakit serebrovaskular seperti stroke, *transient ischemic attack*, penyakit arteri koroner (infark miokard, angina), gagal ginjal, demensia, dan atrial fibrilasi. Bila penderita hipertensi disertai dengan komplikasi dengan penyakit penyerta tertentu maka akan meningkatkan mortalitas dan morbiditas akibat gangguan kardiovaskularnya tersebut. Tingginya prevalensi hipertensi beserta komplikasi dengan penyakit penyertanya tersebut di Yogyakarta, memicu Dinkes Kota DIY untuk menginisiasi suatu program pencegahan dan penanggulangan penyakit kardiovaskuler melalui Program Skreening terhadap Faktor Risiko Kardiovaskuler dan penyuluhan tentang pencegahan penyakit Kardiovaskuler.

Beberapa studi yang dilakukan di Amerika menunjukkan bahwa peran dari tenaga kefarmasian/apoteker yang bekerja di klinik hipertensi atau yang berkolaborasi dengan dokter sanggup memperbaiki penanganan pasien dengan hipertensi (Piepho, 2000). Fakta tersebut mendukung bahwa kurangnya tenaga kefarmasian/apoteker di ketiga Puskesmas tersebut dapat memengaruhi keberhasilan program dalam menanggulangi penyakit kardiovaskuler, mengingat fakta bahwa penanggulangan hipertensi beserta komplikasinya tersebut harus memerlukan pendekatan yang lebih intensif, komprehensif dan integrative dari semua elemen tenaga kesehatan baik yang terdiri dari dokter, perawat/SKM, ahli gizi, dan apoteker.

Mengingat perlunya keterlibatan tenaga kefarmasian/apoteker dalam penanganan hipertensi beserta komplikasinya menyangkut penggunaan dan terapi obatnya, maka perlu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intervensi asuhan kefarmasian dalam keefektifan keberhasilan terapi program penanggulangan hipertensi beserta komplikasinya. Pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di PRM Mutihan Kotagede Yogyakarta pada tahun 2020.

Tim pelaksana telah menjalin kerjasama dengan FKIK UMY melakukan intervensi asuhan kefarmasian dan terlibat langsung secara aktif dalam Program Penanggulangan Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah. Kegiatan asuhan kefarmasian tersebut dapat berupa menghubungi dokter untuk mengklarifikasi atau memodifikasi resep, memulai terapi obat, memberi edukasi kepada pasien atau keluarganya, memonitoring terapi obat, dan menyelesaikan permasalahan terkait penggunaan obat. Adapun dari hasil pengabdian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan

dalam melakukan Program Penanggulangan Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah terutama hipertensi yang intensif, komprehensif dan integratif sehingga dapat membantu mengurangi faktor risiko dan keparahan yang ditimbulkan dari penyakit hipertensi. Manfaat praktis dari penelitian ini sebagai upaya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intervensi asuhan kefarmasian dalam menanggulangi penyakit hipertensi beserta komplikasinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data pendukung bagi klinisi untuk pertimbangan dalam menanggulangi penyakit hipertensi beserta komplikasinya, dan bagi pengambil kebijakan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengoptimalkan peran dari tenaga apoteker/farmasis di tempat-tempat pelayanan kesehatan di seluruh Indonesia.

### **Metode Pelaksanaan**

Pada tahap awal dilakukan pengajuan izin melakukan pengabdian di Dusun Mutihan Kotagede. Setelah diberikan izin untuk melakukan pengabdian dari PRM dan warga masyarakat yang bersangkutan, selanjutnya pengabdian mulai dilakukan. Cara pengumpulan data dimulai dengan proses pengumpulan data dilakukan dengan melihat daftar pasien yang mempunyai diagnosa utama hipertensi (baik *stage* awal dan dengan penyakit penyerta stroke) di Dusun Mutihan dengan metode wawancara. Selanjutnya dilakukan pengukuran pre perlakuan terhadap subjek penelitian yang terdiri dari tekanan darah, kecepatan nadi, dan berat badan.

Tahap selanjutnya diberikan intervensi subjek pengabdian melalui penyuluhan. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan asuhan kefarmasian berupa : *Skrining* resep yang diberikan kepada subjek penelitian, Monitoring dan konseling penggunaan obat hipertensi, Informasi gaya hidup yang mendukung dalam pengobatan, Pemberian leaflet dan panduan manajemen hipertensi dan penyuluhan obat herbal antihipertensi. Selain itu juga diberikan penyuluhan tentang obat herbal antihipertensi dengan cara peserta dikumpulkan di masjid, kemudian diberikan penyuluhan tentang obat herbal antihipertensi, dengan metode pembelajaran 2 arah dan disertai diskusi/tanya jawab. Peserta diberikan makalah tentang materi yang diberikan sehingga dapat dibaca dan dipelajari di rumah masing-masing.

Kegiatan pengabdian diakhiri dengan pengumpulan dan analisis hasil pengabdian. Metode analisis data yang dilakukan adalah deskriptif evaluatif dibandingkan dengan standar dan literatur. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif yang berupa data kuantitatif. Data kuantitatif dinyatakan dalam perbandingan parameter pre dan post perlakuan subjek pengabdian. Hasil kemudian dianalisis dengan membandingkan parameter pra perlakuan dan post perlakuan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian masyarakat di masa pandemik COVID-19 mengalami beberapa kendala dikarenakan kondisi yang belum memungkinkan untuk mengadakan acara yang bersifat mengumpulkan masyarakat dalam jumlah besar. Hal ini juga menjadi kendala kami untuk menjalankan program yang sudah kami susun sebelumnya. Agenda pengabdian masyarakat dimulai dengan meminta izin dan koordinasi dengan pengurus PRM Mutihan Kotagede. Hal ini dimaksudkan untuk dapat mensinkronkan dan menyesuaikan kegiatan acara dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi di masyarakat. Kegiatan koordinasi ini dilaksanakan secara daring antara pengabdian dengan pihak pengurus PRM Mutihan. Dari hasil diskusi tersebut disepakati bahwa agenda pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan dengan metode luring (pertemuan langsung) dengan jumlah peserta yang dibatasi.

Kegiatan selanjutnya adalah dilakukan penyuluhan dan *skrining* kesehatan kepada para pengurus dan anggota PRM Mutihan seperti ditunjukkan pada **gambar 1**. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman Masjid Al Makmur yang dihadiri oleh sekitar 20 orang. Penyuluhan dilakukan oleh tim pengabdian dengan memberikan leaflet tentang seluk beluk hipertensi dan cara pengatasannya kepada para peserta. Dari hasil penyuluhan diketahui peserta sudah memahami secara umum tentang hipertensi dan pengatasannya termasuk alternatif menggunakan obat herbal. Kegiatan skrining kesehatan dilakukan dengan cara wawancara terkait kondisi kesehatan dari para peserta terutama yang berhubungan dengan penyakit hipertensi. Dari hasil wawancara diketahui bahwa sebagian peserta yang merupakan bapak-bapak dengan usia di atas 40 tahun sudah mempunyai potensi mengalami hipertensi yang besar, ditunjukkan dengan tekanan darah yang cukup tinggi dan gaya hidup yang masih belum baik.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan dan skrining kesehatan kepada peserta di halaman Masjid Al Makmur Mutihan

Kegiatan selanjutnya dilakukan penyuluhan terkait cara menjaga kesehatan tubuh dan memperbaiki gaya hidup sehat. Hal ini bertujuan agar para peserta lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan dan pola hidup sehat untuk menjaga kondisi tubuh apalagi dalam kondisi pandemik saat ini. Di akhir penyuluhan dilakukan pembagian makanan sehat dan suplemen nutrisi tubuh. Hal ini bertujuan untuk memberikan contoh beberapa makanan dan suplemen yang dapat dikonsumsi oleh para peserta untuk meningkatkan kesehatan dan vitalitas tubuh. Selain itu juga diharapkan dapat membantu para peserta yang mengalami dampak ekonomi dengan adanya pandemik dapat membantu untuk digunakan secara gratis seperti ditunjukkan pada **gambar 2**.



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan terkait menjaga kesehatan dan pola hidup sehat serta penyerahan paket makanan sehat dan suplemen kepada para peserta

Kegiatan selanjutnya dilakukan penyuluhan penggunaan dan pengolahan obat herbal untuk pengatasan penyakit hipertensi seperti terlihat di **gambar 3**. Hal ini bertujuan untuk memberikan wawasan terhadap para peserta terkait khasiat beberapa obat herbal dan cara pemanfaatannya. Di akhir sesi dilakukan pembagian beberapa tanaman herbal untuk ditanam oleh para peserta di rumah sebagai upaya ketahanan pangan dan sarana untuk mengurangi stres.



Gambar 3. Suasana foto bersama dengan para peserta setelah acara penyuluhan tentang khasiat obat herbal

### Simpulan

Kegiatan masyarakat ini dapat memberikan gambaran kondisi kesehatan dari anggota PRM Mutihan Kotagede khususnya dalam pencegahan dan pengawasan terjadinya kasus hipertensi di masyarakat. Pemeriksaan kesehatan, penyuluhan kesehatan, pembagian makanan suplemen dan tanaman herbal memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya dalam hal pencegahan penyakit hipertensi.

### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada Pimpinan PRM Mutihan Kotagede yang sudah memberikan bantuan dan fasilitas selama kegiatan ini berlangsung, dan kepada LP3M UMY yang telah memberikan dana pelaksanaan hibah pengabdian masyarakat ini.

### Daftar Pustaka

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan R.I. 2002. Laporan SKRT 2001: *Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular, Studi Morbiditas dan Disabilitas*.
- Piepho RW. 2000. *Overview the Angiotensin-Converting-Enzyme-Inhibitor*. Am J Health Syst Pharm; 57 (Suppl 1) : 3-7
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf) – Diakses Januari 2020.
- Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinkes Provinsi DIY. 2012. Laporan STP Puskesmas: *Pengamatan Pada Penyakit Tertentu*.
- Note: Draft paper ini rencana akan kami publikasikan di jurnal pengabdian masyarakat UMY. Terima kasih